

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kedisiplinan guru di SMA Negeri 1 Pace masuk kategori cukup, dengan nilai rata-rata 97,02
2. Variasi mengajar guru di SMA Negeri 1 Pace masuk kategori cukup, dengan nilai rata-rata 117,24
3. Motivasi belajar siswa kelas XI tahun pelajaran 2013-2014 di SMA Negeri 1 Pace masuk kategori cukup, dengan nilai rata-rata 116,74
4. Pengaruh Kedisiplinan Guru (X_1) terhadap Motivasi Belajar Siswa (Y). Dari pengolahan data dengan SPSS berdasarkan perhitungan analisis regresi sederhana diperoleh R sebesar 0,785 sedangkan R square sebesar 0,615.

$F_{hitung} = 174,485 \geq F_{tabel} = F(0,05;1;109) = 3,928194893$, maka tolak H_0

Sig. $0,000 \leq Alpha$ 0,05, maka tolak H_0

$T_{hitung} = 13,209 \geq T_{tabel} = (0,05;109) = 1,98196743$, maka tolak H_0

Sig. $0,000 \leq Alpha$ 0,05, maka tolak H_0 .

Maka dapat disimpulkan terima H_a “Ada pengaruh antara kedisiplinan guru terhadap motivasi belajar siswa”, dan H_0 “Tidak ada pengaruh antara kedisiplinan guru terhadap motivasi belajar siswa” ditolak.

5. Pengaruh Variasi Mengajar Guru (X_2) terhadap Motivasi Belajar Siswa (Y).

Dari pengolahan data dengan SPSS berdasarkan perhitungan analisis regresi sederhana diperoleh R sebesar 0,402 sedangkan R square sebesar 0,161.

$$F_{hitung} = 20,971 \geq F_{tabel} = F(0,05;1;109) = 3,928194893, \text{ maka tolak } H_0$$

Sig. $0,000 \leq \text{Alpha } 0,05$, maka tolak H_0

$$T_{hitung} = 4,579 \geq T_{tabel} = (0,05;109) = 1,98196743, \text{ maka tolak } H_0$$

Sig. $0,000 \leq \text{Alpha } 0,05$, maka tolak H_0 .

Maka dapat disimpulkan terima H_a “Ada pengaruh antara variasi mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa”, dan H_0 “Tidak ada pengaruh antara variasi mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa” ditolak.

6. Pengaruh Kedisiplinan Guru (X_1) dan Variasi Mengajar Guru (X_2) terhadap

Motivasi Belajar Siswa (Y). Dari pengolahan data dengan SPSS berdasarkan perhitungan analisis regresi sederhana diperoleh R sebesar 0,787 sedangkan R square sebesar 0,619.

$$F_{hitung} = 87,688 \geq F_{tabel} = F(0,05;2;108) = 3,080386863, \text{ maka tolak } H_0$$

Sig. $0,000 \leq \text{Alpha } 0,05$, maka tolak H_0

T_{hitung} Kedisiplinan Guru (11,387) dan T_{hitung} Variasi Mengajar Guru (0,979)

dibanding dengan $T_{tabel} = T_{(0,05;109)} = 1,98196743$

Sig. Kedisiplinan Guru 0,000 dan Variasi Mengajar 0,033 ternyata lebih kecil dari $\text{Alpha } 0,05$, maka tolak H_0 .

Maka dapat disimpulkan terima H_a “Ada pengaruh antara kedisiplinan dan variasi mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa”, dan

Ho “Tidak ada pengaruh antara kedisiplinan guru dan variasi mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa” ditolak.

B. Saran-saran

1. Bagi Kepala Sekolah

Lebih meningkatkan lagi kedisiplinan guru dan memberi arahan agar para guru menggunakan variasi dalam mengajar sehingga motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Pace lebih meningkat lagi untuk mengikuti proses pembelajaran.

2. Bagi Guru

Lebih meningkatkan lagi sikap kedisiplinannya sehingga motivasi siswa dalam belajar terjaga. Serta guru lebih meningkatkan penggunaan dan penguasaan variasi mengajar dalam proses pembelajaran guna meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran.

3. Bagi Siswa

Hendaknya mematuhi peraturan yang ada di sekolah serta memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru sehingga melalui kedisiplinan dalam mematuhi peraturan dan memperhatikan penjelasan guru menjadikan motivasi siswa menjadi meningkat.